

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	01 Desember-2021	
Close	6,307.67	Value (Rp Triliun)	16.29
Change (point)	(26.25)	Volume (Miliar Lbr)	27.26
Persen (%)	-0.40%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,254
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%)	0.06
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	4,826	5,448	(622)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,022.00	(461.7)	-1.36%
Nasdaq	15,254.00	(283.60)	-1.86%
FTSE	7,169.00	109.20	1.52%
DAX	15,473.00	372.50	2.41%
CAC 40	6,882.00	160.70	2.34%
Hangseeng	23,659.00	183.70	0.78%
Nikkei 255	27,936.00	113.90	0.41%
Straits Times	3,098.00	56.96	1.84%
Yield Indo Sun 10Y	6.4776	0.051	0.78%
Yield US10Y	1.3400	(0.009)	-0.67%
VIX	31.12	3.930	12.63%
Como Indx	218.39	(0.800)	-0.37%
IndoCDS	96.03	0.114	0.12%
EIDO	23.04	(0.280)	-1.22%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,910.00	(12.50)	-0.06%
Tin (\$/ton)	39,260.00	325.00	0.83%
Gold (\$/toonz)	1,784.30	7.80	0.44%
CPO (RM/ton)	4,688.00	20.00	0.43%
Wood Pulp	4,700.00	34.00	0.72%
Oil NYMEX (\$/barrel)	65.57	(1.41)	-2.15%
Coal NEWC (\$/ton)	152.25	10.10	6.63%

Sumber : bloomberg, Iqplus

- Pergerakan bursa Indonesia masih dibatasi dengan aksi *profit taking* investor asing. Akhirnya IHSG ditutup koreksi sebesar 26,25 poin menuju 6.507. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp621 miliar, *crossing* SMRA @855 senilai Rp542 miliar, AMRT @1.160 sejumlah Rp457 miliar, SMMA @10.672 sejumlah Rp445 miliar, BTPS @3.639 capai Rp220 miliar, MDKA @3.769 senilai Rp146 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp16,39 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, ASII, BBCA, MLPL, PGAS, BBNI, ARTO, BMRI, MPPA.
- Emiten Top Transaksi Volume : MLPL, SWAT, KBAG, FREN, CPRO, BUKA, MPPA, ZINC, BIPI, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBCA, ASII, BBRI, BMRI, BBNI, ICPB, UNTR, BUKA, ARTO
- Emiten Top Sell Value Foreign : ASII, TLKM, BMRI, BUKA, BBCA, INTP, KLBF, UNTR, LSIP, SMGR.
- Emiten Top Net Sell Value: TLKM, BBCA, BMRI, BBRI, ASII, KLBF, BBNI, UNVR, UNTR, SMGR, INDF
- Emiten Lose %: BUKA, BSDE, PTPP, UNVR, PGAS, ITMG, JSRM, PWON, ACES, MNCN, CPIN.
- Emiten Top % : ICPB, AKRA, INDF, ADRO, UNTR, TLKM, INTP, TOWR, INKP, MDKA.
- Mayoritas bursa Asia maupun pembukaan perdagangan bursa Uni Eropa dibuka anjlok setelah dikabarkan CEO Moderna yang Stephane Bancel yang mengatakan bahwa vaksin yang beredar saat ini dirasa kurang efektif terhadap varian baru tersebut. varian virus corona Omicron kemungkinan akan menyebar secara internasional, menimbulkan risiko global yang "sangat tinggi" berkaitan dengan lonjakan infeksi yang bisa memiliki "konsekuensi parah" di beberapa area.
- Dua sentimen negatif yang menghantui investor global yakni The Fed tengah membicarakan *tapering tantrum* dan perkembangan varian baru *covid 19* yang disebut nama Omicron. Issue virus Corona Omicron kembali berspekulasi potensi AS kembali melakukan kebijakan *lockdown*. Kabar tersebut kembali dimanfaatkan untuk aksi *profit taking*.
- Harga minyak mentah semalam kembali tertekan capai 2,13% menuju US\$65,57/barrel mengekor dengan kejatuhan bursa global maupun kecemasan pasar terhadap perlambatan ekonomi global.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.450 Support I : 6.495 sedangkan Resistance I : 6.610 dan Resistance II: 6.680;
- RUPSLB : SUPR; Cum Dividen : IPCM Rp3,44/saha,, CLEO Rp2,5/saham Ex Dividen : TURI Rp29/saham, TOTO Rp5/saham;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 298 kasus menjadi 4.256.687 kasus, jumlah dirawat menjadi 7.883 orang, yang meninggal tambah 10 orang menjadi 143.840 orang dan jumlah yang sembuh tambah 307 pasien sebesar 4.104.964 orang
- Badan Pusat Statistik (BPS) melihat ada kenaikan inflasi pada bulan November 2021. Otoritas statistik mencatat, inflasi pada November 2021 sebesar 0,37% mom atau secara tahunan sebesar 1,75% yoy. inflasi pada bulan Oktober 2021 yang sebesar 0,12% mom atau secara tahun ke tahun 1,66% yoy. inflasi pada bulan November 2021 ini merupakan yang tertinggi di sepanjang tahun ini. Pertama, sumbangan inflasi terbesar datang dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Kedua, kelompok transportasi yang mencatat peningkatan harga sebesar 0,51% mom dengan andil pada inflasi sebesar 0,06%. Ketiga, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga yang mencatat inflasi 0,14% mom dengan andil 0,03%.
- IHSG sepanjang perdagangan awal Desember bergerak mixed yang akhirnya ditutup melanjutkan pelemahan sebesar 26,25 poin menuju 6.507 sejalan dengan aksi *profit taking* investor asing. Pelaku pasar tengah memanfaatkan sentimen negatif dari perkembangan varian baru corona yang bernama Omicron. Negara AS pun tengah mengantisipasi akan lonjakan jumlah yang terinfeksi virus corona. Antisipasi dengan penyebaran virus *Omicron* dimana pemerintah telah melakukan pengetatan untuk warga asing yang masuk ke wilayah Indonesia. Selain itu harga spot komoditas kembali teknikal rebound pasca koreksi pada beberapa hari sebelumnya seperti timah, emas, CPO, batubara. Sinyal positif tersebut perlu diperhatikan dengan sektor pertambangan perkebunan. Emiten tambang batubara K3 tahun 2020 maupun sektor perkebunan menunjukkan kinerja lebih baik sejalan dengan harga spot CPO dan batubara sejak pertengahan tahun mengalami penguatan sempat tertinggi. Pengumuman pembagian dividen pun menjadi menarik untuk pergerakan saham. Dengan mempertimbangan tersebut IHSG potensi fluktuatif kisaran 6.450-6.610
- Bow : PGAS, PTBA, ADRO, ITMG, LSIP, SIMP, AALI, ASII, UNTR, ANTM, TINS.

NEWS EMITEN

ADRO – Bayar Royalti US\$510 Juta.

PT Adaro Energy (ADRO) sepanjang sembilan bulan pertama 2021 mencatat pendapatan USD2,56 miliar. Menanjak 31 persen dari periode sama tahun lalu USD1,95 miliar. Beban pokok terkumpul USD1,59 miliar, naik 7 persen dari periode sama tahun lalu USD1,49 miliar. Laba inti tercatat USD644 juta, menanjak 98 persen dari periode sama tahun lalu USD326 juta. Ebitda operasional tercatat USD1,14 miliar, melesat 70 persen dari periode sama tahun lalu USD676 juta. Total aset USD7,11 miliar, naik 10 persen dari periode sama tahun lalu USD6,47 miliar. (Sumber: emitennews.com)

SIMP – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp563 Miliar.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) hingga kuartal III 2021, berhasil membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berbalik jadi laba sebesar Rp563 miliar dari rugi Rp173 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Hal itu terutama berasal dari naiknya laba usaha dan penurunan beban keuangan yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban pajak penghasilan. Grup SIMP mencatat penjualan sebesar Rp14,13 triliun, naik 37% yoy terutama disebabkan kenaikan harga jual rata-rata (ASP) dari produk sawit dan produk Minyak & Lemak Nabati (EOF) serta kenaikan volume penjualan produk EOF. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 57,96x

PTPP – Tuntaskan Pembangunan Gedung Keuangan di Jayapura.

PT PP (Persero) Tbk menghadiri acara peresmian Gedung Keuangan Negara di Jayapura. Acara tersebut diresmikan secara langsung oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani yang ditandai secara simbolis dengan penandatanganan prasasti. Proyek pembangunan Gedung Keuangan Negara yang berlokasi di Jayapura ini memiliki luas bangunan sebesar 111.400 meter persegi dengan tinggi bangunan 10 (sepuluh) lantai. Adapun lingkup pekerjaan proyek tersebut, antara lain: pekerjaan struktur, fasad, artwork, arsitektur dalam gedung, mekanikal, elektrikal, plumbing, dan sebagainya... (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 40,70x

IPO – Harga IPO Rp3.080/saham

PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory) menetapkan harga saham perdana Rp3.080 per lembar. Melepas 1,19 miliar lembar, Cimory akan mengantongi dana segar hasil Initial Public Offering (IPO) sejumlah Rp3,66 triliun. Perseroan mengalokasikan 0,06 persen untuk program alokasi saham kepada karyawan alias Employee Stock Allocation (ESA) maksimal 700 ribu saham. Harga pelaksanaan ESA setara dengan harga IPO. 10 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat pengumuman RUPS mengenai penambahan modal untuk program alokasi saham kepada manajemen, dan karyawan perseroan alias Management and Employee Stock Option Program (MESOP) maksimum 674,44 juta lembar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com))

MMLP – Alokasi Investasi Rp760 Miliar.

PT Mega Manunggal Property menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp760 miliar. Dana itu, untuk mendukung kegiatan usaha, dan ekspansi bisnis tahun ini. belanja modal tahun ini sekitar Rp260 miliar untuk konstruksi. Sedang untuk akuisisi tanah lebih dari Rp500 miliar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 31,18x

BRIS – Catatkan Pembiayaan Infrastruktur Oktober 2021 Senilai Rp13 Triliun
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mencatatkan porsi pembiayaan infrastruktur sebesar Rp13 triliun atau sekitar 8 persen dari total portofolio pembiayaan BSI hingga Oktober 2021. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, jalan tol, kelistrikan, pelabuhan, bandara, dan lain sebagainya. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, antara lain untuk jalan tol, dengan keterlibatan BSI di lebih dari tujuh ruas jalan tol serta angka limit lebih dari Rp5,3 triliun. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 81,05x

GEMS – Dapat Pinjaman Dari BMRI Senilai US\$50 Juta.

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) dan anak usahanya yakni PT Borneo Indobara (BIB) telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Bank Mandiri, Perseroan dan BIB telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. WCO.KP/556/TLN/2021, nomor 213 tanggal 29 November 2021 (Perjanjian Kredit Term Loan 2). Adapun limit dari pinjaman tersebut yaitu sebesar USD50 juta. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per : 17,50x

UNVR – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021. (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) PER : 28,05x

MPPA – Harga Penebusan Rp760/saham

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melakukan penawaran umum terbatas (PUT VI) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 1.171.200.788 saham biasa atas nama atau saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 760 per setiap saham pada nominal Rp50 per saham. Setiap pemegang 45 saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 8 Desember 2021 mendapatkan 7 HMETD atau rasio 45:7 dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp760 (tujuh ratus enam puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) Per: 14,99x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ASII Closed Price : 5.650 Buy Kisaran : 5.450-5.500 Support : 5.300 Target Jual 1 : 5.800 Target Jual 2 : 6.000</p> <p>LSIP Closed Price: 1.175 Buy Kisaran : 1.130-1.150 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.220 Target Jual 2 : 1.280</p> <p>MLPL Closed Price: 402 Buy Kisaran : 398-400 Support : 392 Target Jual 1 : 422 Target Jual 2 : 430</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ITMG Closed Price: 20.900 Buy Kisaran : 20.500-20.700 Support : 20.000 Target Jual 1 : 22.000 Target Jual 2 : 22.500</p> <p>PTBA Closed Price: 2.070 Buy Kisaran : 2.040-2.060 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.160 Target Jual 2 : 2.200</p> <p>MPPA Closed Price: 565 Buy Kisaran : 540-555 Support : 520 Target Jual 1 : 580 Target Jual 2 : 610</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GMFI	E,D,X	53	OKAS	E
2	ALMI	E	28	GOLL	B,L,C,Y,X	54	PANI	X
3	ARGO	E	29	GTBO	L,S,Y,X	55	PICO	M,X
4	ARTI	E,L	30	HDTX	E	56	PLAS	L,Y
5	BCIP	Y	31	HOME	A,L,Y	57	POLY	E
6	BEEF	E	32	IBFN	E,D,X	58	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	33	IIKP	C	59	SAFE	E
8	BTEL	E	34	INTA	E,D,X	60	SDMU	E
9	BUVA	L,Y	35	JKSW	E	61	SIMA	E,L,Y
10	CANI	E	36	KARW	E	62	SKYB	L,Y
11	CARS	C	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SQMI	E
12	CMPP	E	38	KPAL	L,Y	64	SRIL	M,L
13	CNKO	E,Y	39	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
14	CNTX	E	40	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
15	COWL	L,Y	41	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
16	CPRI	Y	42	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
17	DEAL	E,Y	43	MAMI	L,Y	69	TELE	E,L
18	DUCK	L,Y	44	MDRN	E	70	TIRT	E
19	DWGL	E	45	MGNA	E,D,S,X	71	TRAM	L,Y
20	ELTY	L,Y	46	MTFN	E	72	TRIL	Y
21	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	73	TRIO	E
22	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	74	UNIT	L,Y
23	FITT	X	49	MYTX	E	75	UNSP	E
24	FORZ	L,Y	50	NIPS	L,Y	76	WSBP	M
25	GIAA	M,E,D,X	51	NUSA	L,Y	77	WSBP	M
26	GLOB	E	52	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Palit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

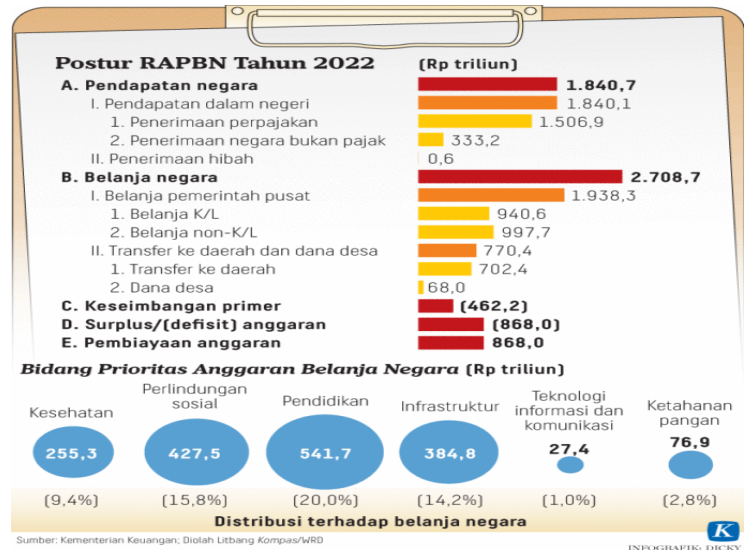
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
